

## Y3-Ag 1.2.3 Sel | 305207

## Informasi umum

<b>Description</b>	Garis sel ini berasal dari mutan mieloma S210 yang resisten terhadap azaguanin. Sel-sel ini resisten terhadap 8-azaguanin tetapi sensitif terhadap HAT. Sel-sel ini dapat digunakan sebagai mitra fusi sel B tikus untuk membuat hibridoma tikus-tikus. Penggunaan komersial atau distribusi pihak ketiga harus diizinkan oleh C. Milstein.
<b>Organism</b>	Tikus
<b>Tissue</b>	Plasmocytoma, Myeloma
<b>Disease</b>	Mieloma sel plasma tikus
<b>Synonyms</b>	Y3.AG.1.2.3, Y3-Ag1.2.3, Y3-Ag1,2,3, Y3Ag1.2.3, Y-3-Ag 1.2.3, 210-RC Y3-Ag 1,2,3, 210RCY3-Ag1.2.3, 210RCY3-Ag123, Y3-Ag123, Y3, Y3M

## Karakteristik

<b>Breed/Subspecies</b>	LOU / C
<b>Morphology</b>	Limfoblas
<b>Growth properties</b>	Penangguhan

## Data Peraturan

<b>Citation</b>	Y3-Ag 1.2.3 (Nomor katalog Cytion 305207)
<b>Biosafety level</b>	1
<b>NCBI_TaxID</b>	10116
<b>CellSaurusAccession</b>	CVCL_4342

## Data Biomolekuler

<b>Protein expression</b>	Imunoglobulin
---------------------------	---------------

## Penanganan

## Y3-Ag 1.2.3 Sel | 305207

**Culture Medium** DMEM, w: 4,5 g/L Glukosa, w: 4 mM L-Glutamin, w: 3,7 g/L NaHCO<sub>3</sub>, w: 1,0 mM Natrium piruvat (Nomor artikel Cytion 820300a)

**Supplements** Tambahkan media dengan 10% FBS

**Subculturing** Homogenisasi secara perlahan suspensi sel dalam flask dengan cara menghisap dan mengeluarkan cairan menggunakan pipet, lalu ambil sampel representatif untuk menentukan kepadatan sel per ml. encerkan suspensi tersebut hingga mencapai konsentrasi sel  $1 \times 10^5$  sel/ml menggunakan medium kultur segar, dan bagi suspensi yang telah disesuaikan ke dalam flask baru untuk budidaya lebih lanjut.

**Fluid renewal** 2 hingga 3 kali per minggu

**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

### Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

## Y3-Ag 1.2.3 Sel | 305207

**Incubation Atmosphere** 37°C, 5%  $\text{CO}_2$ , atmosfer yang dilembabkan.

**Flask Coating** Tidak ada

**Freezing Procedure** Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Shipping Conditions** Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Storage Conditions** Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

## Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

**Sterility** Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.